

## DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI RT 36 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE UNTUK PENGELOLAAN DATA WARGA

*Deli Yansyah, S.E., M.Acc., AK<sup>1</sup>, Khairunnisa Rahmah, S.E., M.M.<sup>1</sup>, Syuck Haical Syafih<sup>1</sup>, Taufik Ilham<sup>2</sup>, Nurul Adinda Thalia Salsabila<sup>2</sup>, Mohammad Adita Nur Syafitra<sup>2</sup>, Nasya Deani Amanda<sup>3</sup>, Naufal Andrian<sup>3</sup>, Muhammad Atha Arrafi<sup>4</sup>, Nur Azinda Amrizon<sup>4</sup>, Defi Aryani<sup>5</sup>,*

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

<sup>4</sup>Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Aktuaria, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

\*E-mail: [deli.yansyah@lecturer.itk.ac.id](mailto:deli.yansyah@lecturer.itk.ac.id)

### Abstrak

Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan nyata di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok D2 Institut Teknologi Kalimantan di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kota Balikpapan. Mitra menghadapi permasalahan dalam pengelolaan administrasi, seperti pencatatan data warga secara manual di buku tulis, pengajuan surat yang harus dilakukan langsung ke rumah Ketua RT, serta belum adanya sistem dokumentasi digital. Selain itu, hasil survei awal menunjukkan bahwa tingkat literasi digital warga berada di angka 42%, yang menjadi tantangan dalam adopsi teknologi informasi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website guna mendukung layanan pengajuan surat daring dan komunikasi antara warga dan pengurus RT. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, hingga implementasi dan pelatihan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan website dapat berfungsi optimal dan meningkatkan efisiensi layanan. Tingkat literasi digital warga pun meningkat menjadi 71% setelah pelatihan. Program ini diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dan menjadi model awal digitalisasi layanan publik di tingkat RT.

**Kata kunci:** Administrasi Berbasis Web, Digitalisasi RT, Layanan Masyarakat, Layanan Publik, Literasi Digital.

### Abstract

*Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) is a form of community engagement by university students aimed at providing solutions to real problems in the local environment. This activity was carried out by Group D2 of the Institut Teknologi Kalimantan in RT 36, Gunung Samarinda Baru Subdistrict, Balikpapan City. The community partner faced issues in administrative management, such as manual recording of resident data in notebooks, physical submission of letters to the RT head's house, and the absence of a digital documentation system. In addition, initial observations indicated that the digital literacy level among residents was approximately 42%, posing a challenge for adopting information technology. To address this, the team designed and implemented a web-based information system to support online letter submissions and communication between residents and RT administrators. The implementation method included needs analysis, design, development, testing, and system training. The results showed that the website functioned optimally and improved service efficiency. Moreover, residents' digital literacy increased to 71% after the training. This program is expected to be used sustainably and serve as an initial model for digitalizing public services at the neighborhood level.*

**Keywords:** Community Service, Digital Literacy, Public Service, RT Digitalization, Web-based Administration.

---

## 1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem informasi berbasis web, telah menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan data dan pelayanan administrasi, termasuk pada level komunitas terkecil seperti Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) (Arinal et al., 2022; Dewi et al., 2019; Ningsih et al., 2023). RT merupakan struktur kemasyarakatan terdepan yang bersentuhan langsung dengan warga serta berperan dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pelayanan publik, dan menjaga ketertiban lingkungan. Namun demikian, implementasi teknologi informasi di tingkat RT masih terbatas. Banyak pengurus RT masih mengandalkan proses manual dalam pencatatan keuangan, pembuatan surat pengantar, penyampaian aspirasi, maupun pengelolaan kegiatan lingkungan. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan dalam pengelolaan data, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan serta kehilangan informasi penting (Dewi et al., 2019; Maulana, 2023).

Sistem informasi berbasis web dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi di tingkat komunitas, terutama melalui integrasi data warga, kemudahan akses informasi, dan peningkatan efisiensi pelayanan publik. Website, misalnya, tidak hanya berguna untuk mendata sumber daya manusia, aktivitas ekonomi, serta kegiatan sosial warga, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi dan promosi potensi lokal seperti UMKM, wisata lingkungan, dan informasi layanan publik yang dapat diperbarui secara berkala (A.K. et al., 2022; Andie, 2019; Buntoro, 2024). Tanpa adanya sistem berbasis digital, proses administrasi di lingkungan RT sangat rentan terhadap berbagai risiko, seperti kehilangan data, duplikasi pencatatan, keterlambatan layanan, dan minimnya transparansi. Selain itu, tanpa dukungan teknologi, pengurus RT akan terus terbebani oleh pekerjaan administratif manual yang menyita waktu, sedangkan warga kesulitan mengakses informasi atau layanan secara efisien. Ketimpangan digital seperti ini berpotensi memperlebar jurang partisipasi warga, menghambat akuntabilitas pengurus, serta memperlambat proses adaptasi masyarakat terhadap perkembangan sistem layanan publik modern.

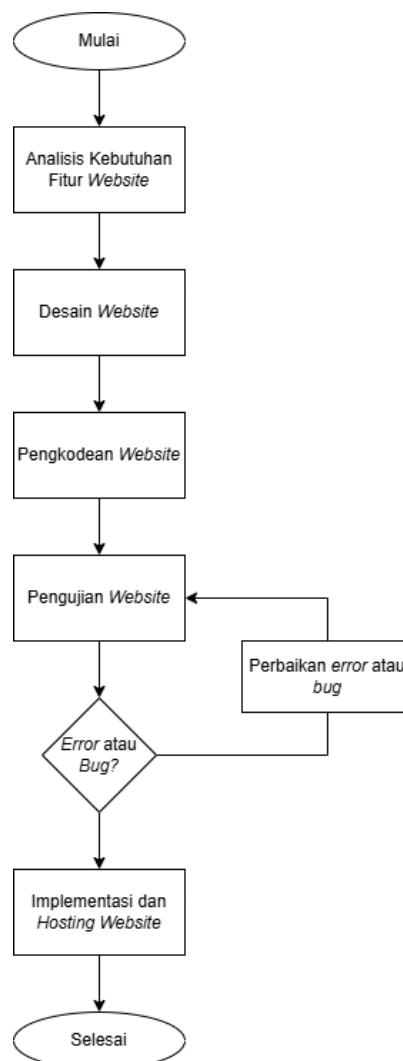
Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi di tingkat lokal dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Ningsih et al. (2023), misalnya, menemukan bahwa digitalisasi data kependudukan RT di Kelurahan Sukamiskin mampu memperkecil kesalahan input sekaligus mempercepat penyusunan laporan. Maulana (2023) dalam studi rancang bangun *Dashboard Smart System* untuk RT/RW juga menegaskan bahwa dashboard berbasis web mempermudah penyebaran informasi kegiatan dan pengelolaan administratif. Hasil serupa ditemukan pada program digitalisasi pelayanan RW di Malang, di mana penggunaan website RW meningkatkan aksesibilitas layanan administratif dan mempercepat respons pengurus (Ulfa, 2024). Pemanfaatan website desa atau sistem informasi desa juga terbukti mendukung layanan publik yang cepat, akurat, dan transparan di berbagai wilayah (Amnur, 2024; Buntoro, 2024).

Kondisi serupa dialami oleh RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Meskipun pengurus RT menunjukkan semangat dalam meningkatkan kualitas pelayanan, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi masih menjadi hambatan signifikan. Seluruh proses pencatatan dan pengarsipan masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan pelacakan data warga, penyampaian informasi, serta dokumentasi kegiatan lingkungan. Jika kondisi ini dibiarkan, dikhawatirkan akan timbul masalah administratif seperti data yang tidak sinkron, lambatnya respons terhadap kebutuhan warga, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan RT.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa pengembangan sistem informasi administrasi berbasis website yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan layanan RT secara praktis dan berkelanjutan. Sistem ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi peningkatan kualitas pelayanan melalui fitur-fitur yang mendukung transparansi informasi, kemudahan dalam pengelolaan data, serta penguatan kolaborasi antara pengurus dan warga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali pengurus dan masyarakat dengan *hardskill* dalam pengoperasian sistem digital, serta meningkatkan *softskill* seperti komunikasi, kerjasama, dan partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan sistem administrasi digital yang mampu menjawab kebutuhan RT 36 secara optimal dan berkelanjutan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tujuan kegiatan difokuskan pada pembangunan website profil RT dan sistem layanan administrasi yang mudah digunakan, pemberian pelatihan kepada pengurus, serta pendampingan intensif agar sistem dapat diadopsi secara mandiri. Sejalan dengan itu, studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa adopsi sistem digital di tingkat lokal mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mempererat kohesi sosial warga (Arinal et al., 2022; Dewi et al., 2019; Ningsih et al., 2023; Ulfa, 2024; Fahrudin, 2024). Oleh karena itu, intervensi ini menjadi relevan sekaligus mendesak untuk dilaksanakan.

## 2. Metode Pelaksanaan



---

### **Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan untuk memastikan pengembangan sistem informasi berbasis website berjalan tepat guna, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mitra, yaitu RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Setiap tahapan dirancang secara berurutan, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga tahap implementasi dan sosialisasi sistem.

#### **2.1 Analisis Kebutuhan Website**

Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan untuk merumuskan fitur-fitur utama yang akan dikembangkan pada website. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur dengan Ketua RT serta beberapa warga. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi permasalahan administrasi yang selama ini dihadapi, sekaligus menggali harapan masyarakat terhadap sistem digital. Tahapan ini sejalan dengan pendekatan penelitian pengembangan sistem informasi RT pada lingkungan komunitas (Irwan D, 2023; Rachmawan et al., 2023). Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan sejumlah kebutuhan utama, seperti fitur pengajuan surat secara daring, publikasi pengumuman, manajemen data warga, dan sistem pelaporan kegiatan.

#### **2.2 Desain Website**

Pada tahap ini, tim merancang struktur dan tampilan website dalam bentuk wireframe dan mockup antarmuka pengguna (*user interface*). Desain difokuskan pada kemudahan navigasi dan aksesibilitas, terutama bagi pengguna dengan tingkat literasi digital yang terbatas. Proses desain memperhatikan struktur alur kerja administratif yang telah diterapkan sebelumnya oleh pengurus RT, sehingga sistem yang dibangun dapat dengan mudah diadopsi (Husna et al., 2024). Elemen-elemen visual juga disesuaikan dengan karakteristik lokal dan kebutuhan komunitas (Pratama et al., 2021).

#### **2.3 Pengkodean Website**

Pengembangan sistem informasi administrasi RT dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel. Pemilihan Laravel didasarkan pada keunggulannya dalam mendukung pengembangan aplikasi web yang terstruktur dan modular. Seluruh fitur yang telah ditetapkan pada tahap desain kemudian direalisasikan ke dalam sistem, meliputi sistem autentikasi pengguna (login dan logout), formulir pengajuan surat secara daring, database pendataan warga dengan fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete), halaman khusus untuk pengumuman RT, serta fitur pelaporan kegiatan lingkungan (Suryana et al., 2022). Seluruh proses pengkodean dilakukan secara bertahap dan iteratif dengan memperhatikan masukan dari mitra agar sistem tetap fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

#### **2.4 Pengujian Website**

Setelah pengembangan selesai, dilakukan tahapan pengujian untuk memastikan seluruh komponen sistem berjalan sesuai dengan perancangan awal dan dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Pengujian dilakukan melalui pendekatan black-box testing untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan benar tanpa melihat struktur internal kode, serta user acceptance testing (UAT) yang melibatkan langsung pengurus RT dan beberapa warga sebagai pengguna akhir. UAT dilakukan untuk mengidentifikasi

---

kemudahan penggunaan sistem, potensi kendala teknis, serta memastikan bahwa sistem benar-benar menjawab kebutuhan layanan administrasi yang ada (Husna et al., 2024). Masukan dari pengurus dan warga selama uji coba sangat membantu dalam proses penyempurnaan sistem sebelum implementasi akhir dilakukan.

---

## 2.5 Implementasi dan Hosting Website

Tahap terakhir adalah implementasi sistem secara menyeluruh. Website diunggah ke server hosting dan dikaitkan dengan domain publik agar dapat diakses warga. Konfigurasi keamanan dasar, seperti autentikasi dan proteksi data pengguna, juga diterapkan untuk mencegah akses tidak sah. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi melalui pertemuan langsung dengan warga dan pengurus, serta penyebaran informasi melalui grup WhatsApp. Dokumentasi berupa panduan penggunaan website disusun dan diserahkan kepada pengurus RT. Selain itu, tim juga melakukan pendampingan teknis selama masa awal implementasi untuk memastikan sistem berjalan lancar dan dapat dioperasikan secara mandiri oleh pengurus RT (Suryana et al., 2022).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mendukung proses digitalisasi layanan administrasi dan komunikasi antara pengurus dan warga. Hasil kegiatan ini diuraikan berdasarkan lima tahapan utama yang telah dilakukan dalam metode pelaksanaan, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean, pengujian, serta implementasi dan sosialisasi website.

### 3.1 Implementasi dan Hosting Website

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur dengan Ketua RT serta beberapa warga. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem administrasi RT masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi secara sistematis. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain: sulitnya pelacakan data warga, tidak adanya sistem pengajuan surat yang terstruktur, serta kurangnya media komunikasi resmi antara warga dan pengurus. Berdasarkan hasil ini, ditetapkan sejumlah kebutuhan fitur utama dalam website, yaitu: pengajuan surat daring, publikasi pengumuman RT, manajemen data warga, serta pelaporan kegiatan.

### 3.2 Desain Website

Tahap desain difokuskan pada pembuatan antarmuka sederhana, responsif, dan mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat literasi digital. Tim pengabdian menyusun *wireframe* dan *mockup* yang memuat struktur navigasi sesuai alur administrasi yang biasa diterapkan oleh pengurus RT. Desain ini menghasilkan dua komponen utama: *landing page* sebagai halaman informasi umum, dan *dashboard warga* yang hanya dapat diakses setelah login.



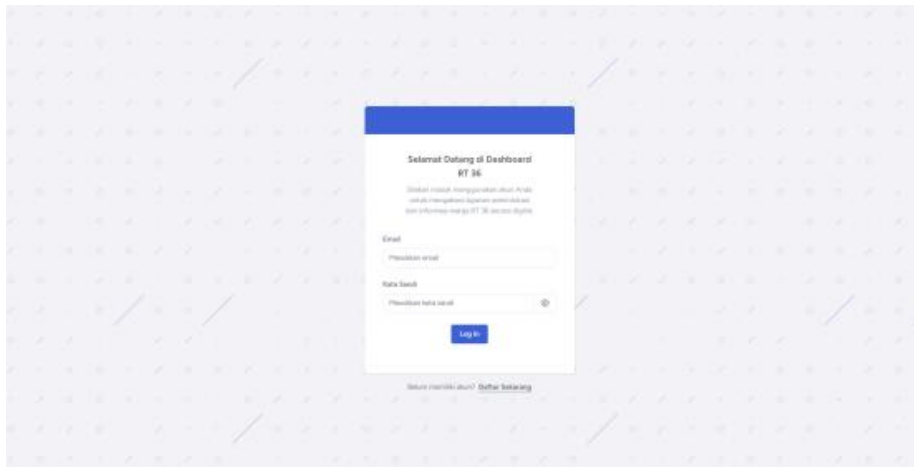
---

## Gambar 2. Landing Page Website Administrasi Website RT

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

### 3.3 Pengkodean

Pada tahap ini website dikembangkan menggunakan framework Laravel berbasis bahasa pemrograman PHP. Fitur-fitur yang telah ditentukan pada tahap desain kemudian diimplementasikan ke dalam sistem. *Landing page* menampilkan profil RT, struktur kepengurusan, pengumuman terbaru, dan kontak pengurus. Sementara itu, *dashboard warga* memungkinkan pengguna mengajukan surat secara daring, memantau riwayat permohonan, dan mengelola data akun pribadi seperti NIK dan nama lengkap. Struktur kode dikembangkan secara modular agar mudah dipelihara dan dikembangkan di masa mendatang.



Gambar 3. Dashboard Panel Warga

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

### 3.4 Pengujian Sistem

Setelah proses pengkodean selesai, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan melalui pendekatan *black-box testing* dan *user acceptance testing (UAT)* yang melibatkan langsung pengurus RT dan beberapa warga. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan lancar, fitur berfungsi sesuai kebutuhan, dan navigasi mudah dipahami, termasuk oleh warga yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan teknologi digital.

Secara keseluruhan, sistem ini dibangun dalam satu kesatuan Modul Administrasi Digital RT, yang terdiri dari tiga bagian:

- a. Informasi umum pada landing page
- b. Panduan penggunaan dashboard warga
- c. Panduan dashboard admin untuk pengurus RT.

Modul ini dirancang agar dapat menjawab kebutuhan layanan secara praktis, transparan, dan tertib.



**MODUL PANDUAN PENGGUNAAN  
WEBSITE PENGELOLAAN  
DATA WARGA RT. 36**



KELOMPOK KKN D2  
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN  
2025

**Gambar 4. Modul Website**

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

### 3.5 Implementasi dan Sosialisasi

Tahapan akhir adalah implementasi dan sosialisasi sistem yang dilakukan melalui pertemuan langsung dengan Ketua RT dan beberapa warga pada 14 Juni 2025 di Masjid Baiturrahman. Dalam pertemuan ini, dilakukan pelatihan langsung mengenai penggunaan website, serta penyerahan modul panduan dalam bentuk cetak dan digital. Kegiatan ini tidak hanya membantu pengurus memahami cara kerja sistem, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengadopsi layanan digital.



**Gambar 5. Sosialisasi Pelatihan Website dan Penyerahan Modul**

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai seluruh target yang dirancang pada tahap awal. Website telah terpublikasi secara daring, digunakan oleh warga untuk pengajuan surat, dan mampu mendokumentasikan data warga secara terpusat.



---

Program ini juga berdampak pada peningkatan literasi digital dan kemandirian pengurus dalam pengelolaan sistem berbasis web.

Peningkatan literasi digital warga juga menjadi salah satu dampak nyata dari pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi langsung selama sesi sosialisasi dan pelatihan, diperoleh gambaran bahwa sebelum pelaksanaan, sekitar 10 dari 24 peserta (42%) mengalami kesulitan dalam mengakses fitur dasar seperti login dan navigasi halaman. Namun, setelah sesi pelatihan interaktif, hanya tersisa 7 peserta (29%) yang masih membutuhkan bantuan tambahan, sementara sisanya sudah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan demikian, dapat diestimasikan bahwa terjadi peningkatan tingkat literasi digital warga dari sekitar 42% menjadi 71% dalam waktu singkat. Meskipun pengukuran ini dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung, hasilnya memberikan gambaran positif tentang efektivitas pendekatan praktis dalam meningkatkan kesiapan teknologi di lingkungan masyarakat. Keberhasilan ini membuka peluang pengembangan sistem serupa secara berkelanjutan di lingkungan RT lainnya, sebagai bentuk modernisasi layanan publik skala mikro yang adaptif, efisien, dan mandiri.

#### **4. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) oleh Kelompok D2 Institut Teknologi Kalimantan di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, berhasil menghadirkan solusi nyata terhadap tantangan administrasi di tingkat komunitas melalui pengembangan sistem informasi berbasis website. Proses yang dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, hingga implementasi dan pelatihan, menghasilkan sistem layanan digital yang terintegrasi dan mudah diakses oleh warga serta pengurus RT.

Hasil implementasi menunjukkan perubahan signifikan dalam proses pelayanan administrasi. Sebelum adanya sistem ini, waktu rata-rata pengurusan surat pengantar mencapai sekitar 2 jam, karena warga harus datang langsung ke rumah Ketua RT dan menunggu proses pencatatan manual. Setelah sistem website diterapkan, durasi tersebut berkurang menjadi kurang dari 1 jam, bahkan dapat dilakukan secara daring tanpa harus bertatap muka. Efisiensi ini juga berdampak pada pengurangan biaya operasional, baik dari sisi penggunaan kertas, tinta, maupun transportasi warga, sehingga sistem ini turut mendorong prinsip administrasi yang lebih hemat biaya dan ramah lingkungan.

Peningkatan kualitas pelayanan ini berbanding lurus dengan meningkatnya tingkat kepuasan warga. Berdasarkan observasi tim selama sosialisasi dan pendampingan, mayoritas warga merasa layanan menjadi lebih mudah, cepat, dan transparan. Dari sisi pengurus, sistem ini mempermudah proses pendataan, pelacakan arsip, dan dokumentasi kegiatan, yang sebelumnya tersebar di buku tulis manual. Sementara itu, warga mendapatkan pengalaman baru dalam mengakses layanan secara digital, yang turut meningkatkan literasi digital mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi layanan, keterbukaan informasi, dan partisipasi aktif masyarakat. Keberhasilan pengembangan sistem ini membuktikan bahwa digitalisasi layanan di tingkat RT bukan hanya mungkin dilakukan, tetapi juga membawa manfaat nyata. Oleh karena itu, model ini dapat direplikasi secara berkelanjutan di lingkungan RT lain sebagai bagian dari modernisasi layanan publik skala mikro yang lebih adaptif, efisien, dan mandiri.

---

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian, yaitu pengurus dan warga RT 36 Kelurahan Gunung Samarinda Baru, atas kerjasama yang baik, keterbukaan, serta antusiasme dalam mendukung seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari proses analisis kebutuhan hingga implementasi dan pelatihan sistem informasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan turut memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan pendanaan, fasilitas, dan pendampingan yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran.

---

## Daftar Pustaka

- Amnur, H., Wulandari, W., & Prabowo, C. (2024). Sistem informasi manajemen RT/RW berbasis website. *JITSI: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 38–42. <https://doi.org/10.62527/jitsi.5.1.231>
- Andie, A. (2019). Sistem informasi dan administrasi RT (SIPAKRT) berbasis web. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 140–147. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2120>
- Arinal, V., Sutisna, S., Sugiyono, S., Akbar, A., Nauval, K. I., & Fajar, A. (2022). Implementasi sistem informasi pendataan penduduk berbasis web pada RT 003 RW 009 Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 2972–2983.
- Buntoro, G. A. (2024). Pemanfaatan website desa dan layanan mandiri sebagai platform pelayanan publik Desa Tugu. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i1.21020>
- Dedy Irwan. (2023). Pengembangan sistem informasi manajemen RT untuk pengelolaan data penduduk dan pencatatan aktivitas RT berbasis web menggunakan metode Waterfall. *RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 3(6), 317–325. <https://doi.org/10.30865/resolusi.v3i6.1062>
- Dewi, E., Mulyani, S., & Wiyono, R. A. (2019). Sistem informasi warga (SIMWARGA) tingkat RT/RW berbasis web. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPMas)* (hlm. 447–454).
- Husna, R., Nuryasin, I., & Wiyono, B. S. (2024). Implementasi sistem layanan masyarakat berbasis website menggunakan metode Waterfall. *Repositor: Universitas Muhammadiyah Malang*. <https://doi.org/10.22219/repositor.v4i3.31095>
- Maulana, M. S. (2023). Rancang bangun dashboard smart system manajemen RT/RW. *JUSTIN: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(4), 328–332. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i4.42586>
- Ningsih, S. B. H., Marlina, R. R., Ruhiat, A., Setiadi, D., Suhayati, M., & Nurhayati, L. (2023). Digitalisasi informasi kependudukan di lingkungan RT Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 45–59. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.6107>
- Pratama, K. E., dkk. (2021). Sistem informasi pelayanan Smart RT berbasis web di Kelurahan Sempaja Timur. *STMIK Widya Cipta Dharma Repository*. <http://repository.wicida.ac.id/id/eprint/4672>
- Rachmawan, I. N., Tolle, H., & Rokhmawati, R. I. (2023). Pengembangan aplikasi web layanan RT/RW Desa Made Kabupaten Lamongan dengan menggunakan metode prototipe. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(6), 2904–2912. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13068>
- Suryana, M. E., Irzal, M., & Rizki, M. (2022). Pengembangan dan penerapan sistem informasi administrasi surat pengantar RT di RW 22 Metland Kabupaten Bogor. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkoma/article/view/23964>
- Ulfa, P. (2024). Digitalisasi pelayanan RW melalui website pelayanan RW/05 Tanjung Rejo Kota Malang. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 8(6), <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27437>